



PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI MATA PELAJARAN IPAS UNTUK KELAS IV SDN 4 AIR KUMBANG

Laelatul Qudsiyah¹, Nyiayu Fahriza Fuadiah², Murjainah³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Email: laelatulqudsiyah1@gmail.com¹, nyiayufahriza@gmail.com², murjainah@univpgri-palembang.ac.id³

Abstract: *This research was conducted with the aim of finding out the application of problem based learning in economic activity material in the science and science subject for class IV SDN 4 Air Kumban. In this application research, researchers used qualitative methode. Data collection techniques in this research were obtained from the result of interviews, observations and test. The result of the research show that it can be implemented well. The application of problem based learning to economic activity material in the social science subject for class IV can foster enjoyable learning and student activity result increase by 90% in the verry good category because in its application students learn while working in groups and exchanging ideas together with their friends which makes learning possible more fun, collaborative and effective. And after implementing problem based learning, student learning outcomes experienced an increase 90% from the previous 20% in the economic activity material of the science and technology subject for class IV SDN 4 Air Kumbang.*

Keywords: *Problem based learning, student activities, economic activity material.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan problem based learning pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS untuk kelas IV SDN 4 Air Kumbang. Dalam penelitian penerapan ini peneliti memakai metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan tes. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dapat diterapkan dengan baik. Penerapan *problem based learning* pada materi kegiatan ekonomi mata Pelajaran IPAS Untuk kelas IV dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan hasil aktivitas peserta didik meningkat 90% dengan kategori sangat baik karena dalam penerapannya peserta didik belajar sambil bekerja kelompok dan bertukar ide Bersama dengan temannya yang membuat pembelajaran mejadi lebih menyenangkan, kolaboratif dan efektif. dan sesudah dilakukan penerapan *problem based learning* hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan (90%) dari sebelumnya (20%) pada materi kegiatan ekonomi mata Pelajaran IPAS untuk kelas IV SDN 4 Air Kumbang.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Aktivitas Peserta Didik, Materi Kegiatan Ekonomi*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah seperangkat pengalaman belajar yang berlangsung disetiap tempat dan sepanjang hidup. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa berusaha untuk membuat kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan lainnya. Oleh karena itu, suatu negara dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui Pendidikan. Salah satu komponen terpenting dalam Pendidikan yaitu kurikulum. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Pada saat ini hadirilah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Dimana kurikulum merdeka menurut (Rahayu & dkk, 2022, p. 2) dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stress tanpa tekanan, untuk menunjukan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. SDN 4 Air Kumbang saat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka yang dimulai dari kelas 1 dan 4. Dalam kurikulum merdeka muatan Pelajaran tidak lagi berhubungan secara pertema seperti yang diterapkan pada kurikulum 2013 yang dimana setiap pelajaran saling berkaitan antar mata pelajaran dan menjadi sebuah tema yang ditentukan.

Berdasarkan observasi diperoleh informasi tentang pelaksanaan pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 4 Air Kumbang tentang materi kegiatan ekonomi tingkat penguasaan materi peserta didik masih sangat rendah. Hal ini karena pengetahuan yang dimiliki hanya diperoleh dari penjelasan guru, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru. Peserta didik hanya memperoleh pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik menjadi tidak bermakna karena lebih kepada penurunan pengetahuan dari buku paket yang digunakan oleh guru. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga peserta didik masih nampak pasif. Didukung oleh hasil penelitian dari (Alfatonah, Kisda, & dkk, 2023) kesulitan belajar yang dialami peserta didik disebabkan oleh faktor karakteristik yang mencakup gaya belajar, motivasi belajar, dan minat belajar. Peserta didik yang cenderung tidak fokus saat proses pembelajaran dikelas karena kurang minat belajar pada materi yang diajarkan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan memberikan soal tes kepada 15 peserta didik kelas IV di SDN 4 Air Kumbang pada kegiatan ekonomi sebagai salah satu kegiatan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Peserta didik diberikan tes 4 soal esay yang disesuaikan dengan 4 Tujuan Pembelajaran yang diantaranya: 1) mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya jual beli, 2) mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli, 3) memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli, 4) menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang berjudul “Penerapan model *Problem based learning* untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep ips pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (Nurvitasari & Samsudin , 2023) ditemukanya kemampuan pemahaman konsep siswa

masih rendah dan kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran. Hal ini karena guru belum menemukan model pembelajaran yang efektif dan permasalahan yang terjadi siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran dan siswa yang daya tangkapnya lambat dapat menghambat proses pembelajaran. Hasil penelitian dari (Nisa, Sukanto, & Rinawati, 2023) yang berjudul “penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 1 Wergu Wetan Kudus” diperoleh data kurangnya interaksi dua arah antara guru dan siswa sehingga membuat siswa pasif serta malas mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 4 Air Kumbang mengungkapkan bahwa dalam Muatan Pelajaran IPAS terdapat rendahnya motivasi dan hasil belajar kelas IV ditunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan lebih suka bermain sendiri dalam pembelajaran, semangat belajar kurang yang ditandai dengan kurang kompetitifnya mereka dalam menyambut pertanyaan-pertanyaan guru, kurang terlibat aktif dalam kegiatan, masih banyak yang mengobrol saat guru menjelaskan materi, kurang antusias dalam mengemukakan pendapat, kurang diberi pujian saat menjawab pertanyaan sehingga cenderung pasif dan tidak termotivasi. Didukung oleh hasil wawancara pada guru kelas IV dari penelitian Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yaitu peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran.

Peserta didik masih menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang sulit maka apabila penyampaian materi guru hanya menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran yang belum bervariasi dan tepat sehingga membuat penjelasan materi terlalu kaku, kurang bersemangat dan belum termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya peserta didik merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah.

Maka dari itu, perlukannya adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan konsep yang bermakna dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) dimana model pembelajaran tersebut dapat melatih kemampuan berfikir yang dimiliki peserta didik. Peserta didik yang berperan aktif dalam sebuah kelompok untuk menemukan pengetahuan, yaitu menemukan konsep pembelajaran dan memecahkan masalah. Seperti yang dikemukakan oleh (Tiyasrini, Penerapan model pembelajaran berbasis masalah *problem based learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS Materi kegiatan Ekonomi di negara ASEAN pada siswa kelas VI SDN Dawuhsengon II tahun 2020, 2021) Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berfikir dan mengatasi masalah, dan menjadi mandiri dalam pembelajaran dimana peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah adalah menyodorkan masalah autentik, memfasilitasi penyelidikan dan mendukung pembelajaran yang dilakukan

oleh peserta didik dimana model pembelajaran ini mengembangkan atas dasar teori piaget dan konstruktivisme.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran siswa aktif yang mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa melalui belajar kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dengan bantuan berbagai sumber belajar. Dengan adanya beberapa penjabaran yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penerapan *Problem Based Learning* pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS untuk kelas IV SDN 4 Air Kumbang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran antara guru, peserta didik, dan materi. Pada penelitian ini terdapat partisipan yaitu pada saat melakukan Penerapan *Problem based learning* yakni peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Air Kumbang yang berjumlah 20 orang yang terlibat secara langsung selama proses pembelajaran. Informan dalam penelitian ini secara langsung dari guru yang mengajar di kelas IV.

Data pada penelitian ini terdiri atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes hasil belajar. Untuk menentukan presentase pencapaian hasil belajar klasikal peserta didik terhadap materi kegiatan ekonomi mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 4 Air Kumbang.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Frekuensi aspek yang diamati

N = Banyaknya aspek yang diamati.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi metode. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari instrument penelitian berupa pedoman wawancara, observasi dan tes. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai penerapan *problem based learning* pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS untuk kelas IV SDN 4 Air

Kumbang. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil observasi guru dan peserta didik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta hasil wawancara yang dilakukan dari guru dan hasil perolehan tes yang diberikan peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran dikelas IV SDN 4 Air Kumbang.

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan DI SN 4 Air Kumbang, peneliti terlebih dahulu menemui guru kelas untuk melakukan izin penelitian. Dalam penelitian ini kelas yang diteliti yaitu kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 10 soal essay yang digunakan sebagai isntrumen penelitian dan bisa digunakan untuk melakukan tes awal dan tes akhir. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini setelah mendapatkan izin peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas IV untuk mengetahui perkembangan peserta didik selama pembelajaran sebelum dilaksanakan penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

Tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan modul ajar yang telah dibuat sebelumnya dan menerapkan model *Problem based learning*. Pelaksanaan penelitian dilakukan 3 kali pertemuan pertemuan pertama 1 kali tes awal dan 2 kali pelaksanaan dengan materi kegiatan ekonomi. Selanjutnya pada kegiatan ketiga peneliti langsung melakukan tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model *problem based learning* pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS kelas IV.

Deskripsi Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa observasi , wawancara dan tes yang membahas mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS.

a. Observasi

Berikut hasil observasi dalam proses dalam proses pembelajaran dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Ceklish (✓)	
		Ya	Tidak
1	Membuka Pelajaran	✓	
2	Melakukan apresepsi	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
4	Mengarahkan peserta didik pada masalah	✓	
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok	✓	
6	Mengembangkan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah	✓	
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	✓	
8	Memberikan penguatan kepada peserta didik dan menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
9	Memberi tugas	✓	
10	Memberikan informasi berikutnya	✓	
11	Memfaatkan media dan sumber belajar	✓	
12	Latihan / evaluasi pembelajaran	✓	
13	Menutup pembelajaran	✓	

(Sumber: Peneliti,2024)

Tabel. 4.5 Pengumpulan Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Yang Telah Direduksi

Aktivitas yang diamati	Keterangan
ta didik yang memperhatikan penejelasan guru	↙
ta didik yang bertanya pada saat berdiskusi	
ta didik berkerjasama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah	
ta didik mengembangkan dan menyajikan hasil karya/ hasil kerja yaitu berupa pemecahan masalah yang diberikan dengan tampil kedepan kelas	
ta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan	

(Sumber: Peneliti,2024)

b. Wawancara

Rekapitulasi hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 4 Air Kumbang

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik pada materi kegiatan ekonomi?	Peserta didik masih terdapat beberapa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, masih ada yang mengobrol dan bermain sendiri sehingga ketika diberikan pertanyaan cenderung diam dan tidak merespon sehingga peserta didik tersebut sulit untuk fokus dan memahami pelajaran terdapat peserta didik yang mudah lupa terhadap materi yang dijelaskan.
2	Apa faktor yang menyebabkan kesulitan itu terjadi ?	Tidak fokus dan kurang motivasi belajar terhadap peserta didik
3	Bagaimana respon peserta didik saat tidak memahami materi kegiatan ekonomi yang disampaikan?	Ada beberapa anak yang tanggap dan merespon cepat ketika diberikan pertanyaan, sedangkan beberapa anak lain diam.
4	Apakah peserta didik menyukai pelajaran materi kegiatan ekonomi?	Ya, suka
5	Apa saja model yang biasa digunakan pada saat pembelajaran?	Pernah, model tanya jawab, diskusi, serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara lagsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar
6	Bagaimana respon peserta didik terhadap model belajar yang digunakan ?	Respon peserta didik baik, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang memperhatikan penjelasan guru, ngobrol dan diam ketika diberikan pertanyaan
7	Bagaimana hasil nilai ujian IPS peserta didik yang telah dilaksanakan sebelumnya?	Sudah baik, tetapi masih ada sebagian peserta didik yang belum mencapai KKM
8	Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa?	Dengan cara mengevaluasi pembelajaran, pemberian model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media yang sesuai.

(Sumber: Peneliti,2024)

c. Tes

Tabel 4.6 Hasil nilai tes awal dan tes akhir

No	Nama peserta didik	Nilai tes awal	Nilai tes akhir
1	BS	40	80
2	DA	50	90
3	FF	30	70
4	F	30	70
5	FMP	50	80
6	KAH	50	90
7	KAK	20	70
8	KSA	70	100
9	KSI	70	100
10	LN	20	70
11	MQF	40	80
12	MCAH	60	80
13	RAM	70	100
14	RA	60	90
15	RNW	10	60
16	SNC	60	90
17	SA	60	90
18	TS	70	100
19	UK	20	60
20	ZM	50	80

(Sumber: Peneliti, 2024)

2. Penyajian Data

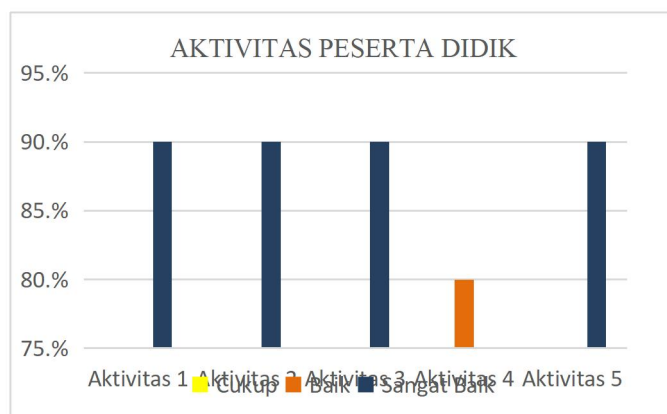
1.Data Observasi

Selama observasi pada aspek yang diamati dalam penerapan *problem based learning* keaktifan peserta didik pada saat melakukan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Problem based learning* pada kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik.

Tabel 4.7. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama peserta didik	Jenis aktivitas				
		1	2	3	4	5
1	BS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	DA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	FF	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4	F	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
5	FMP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6	KAH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7	KAK	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
8	KSA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9	KSI	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10	LN	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
11	MQF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
12	MCAH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
13	RAM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
14	RA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
15	RNW	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
16	SNC	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
17	SA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

(Sumber: Peneliti,2024)



(sumber: peneliti,2024)

Berdasarkan Grafik diatas, maka diketahui hasil observasi terhadap peserta didik kelas IV Pada aktivitas 1 peserta didik sebanyak 18 dengan presentase (90%) dikategorikan sangat baik, aktivitas 2 peserta didik sebanyak 18 dengan presentase (90%) dikategorikan sangat baik, Aktivitas 3 sebannyak 18 peserta didik dengan presentase (90%) sangat baik, aktivitas 4 sebanyak 16 peserta didik dengan presentase (80%) baik, dan aktivitas 5 sebanyak 18 peserta didik dengan presentase(90%) sangat baik.

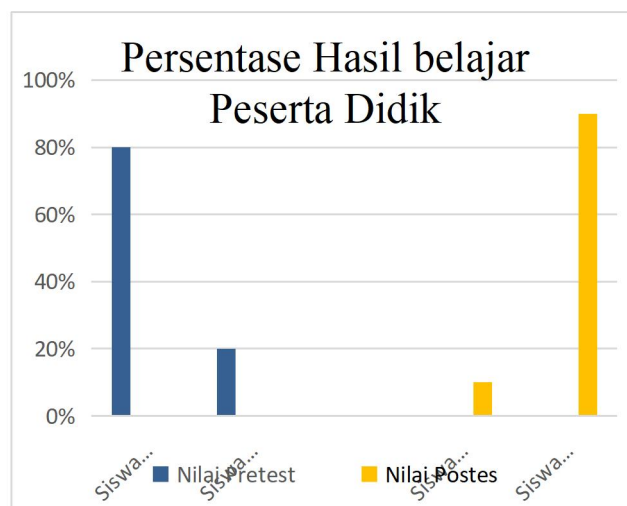
2. Data Wawancara

Dari hasil wawancara guru kelas IV SDN 4 Air Kumbang dapat dianalisi bahwa guru menyadari masih terdapat peserta didik yang belum

tuntas dalam belajar dan kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum variatif maka setelah diberikan penerapan model pembelajaran *problem based learning* kegiatan belajar lebih efektif dan aktivitas peserta didik menjadi lebih baik.

3. Data Tes

Peneliti melakukan tes akhir (posttest) terdiri dari 10 butir soal bentuk essay. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan setelah diterapkannya model *problem based learning* dalam materi kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 4 Air Kumbang yang telah diajarkan selama 3 kali pertemuan. Selanjutnya untuk melihat hasil peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



(Sumber: Diolah Peneliti, 2024)

Dari diagram diatas dapat dilihat hasil perhitungan tes awal ada 80 % peserta didik yang belum tuntas dan 20 % peserta didik yang tuntas dan tes akhir mendapatkan peserta didik tidak tuntas tes sebanyak 10% dan peserta didik tuntas dalam tes akhir sebanyak 90%. Dengan demikian dapat dikatakan presentase ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan penerapan sampai setelah diberikan penerapan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari guru kelas IV dapat dianalisis bahwa guru menyadari masih perlu banyaknya evaluasi pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan penerapan model pembelajaran yang bervariasi. Dari hasil perhitungan tes awal dan tes akhir, nilai keseluruhan rata-rata tes awal diperoleh 20% yang tuntas dan 80 % peserta didik yang belum tuntas dan nilai keseluruhan tes akhir diperoleh 90 % siswa yang tuntas 10 % peserta didik yang belum tuntas Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS hal ini dapat

dibuktikan dari hasil perhitungan tes awal dan akhir dimana sebanyak terdapat 2 (10%) peserta didik yang belum mencapai nilai KKM dan 18 (90%) peserta didik sudah mencapai KKM.

Selain itu dalam pembelajaran ini juga dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada proses mengajar. Hal itu memudahkan peserta didik aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *Problem based learning* pada materi kegiatan ekonomi mata Pelajaran IPAS untuk kelas IV SDN 4 Air dapat diterapkan dengan baik. Penerapan *problem based learning* pada materi kegiatan ekonomi mata Pelajaran IPAS untuk kelas IV dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik serta merangsang keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arhinza, A., Sukardi, & Murjainah. (2023). Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. . *Jurnal Pendidikan*.
- Alfatonah, I. N., & dkk. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu*.
- Mutia Azahra, N. A. (2022). *jurnal cakrawala pendas*, 851.
- Nurvitasari , A., & Samsudin, A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Mengetahui Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary Education* .
- Nuryani , S., Maulana , L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementai Kurikulum Mredeka dalam pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*.
- Rahayu, R., & dkk. (2022). Implemnetasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 2.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta,cv.
- Suyoto & Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Wijayanti, I. D., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Wau, M. P. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPSPada Siswa Kelas IV SDI Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Journal Of Education Technology*.
- Wijayanti, I. D., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

zulaika, s., Meldiana, T., & Meisin. (2022). Problematika guru dalam merepakan kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.